

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari data penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan 6 spesies tumbuhan yang dikoleksi, *O. flavescens 1*, *O. bracteata*, *O. discolor*, *O. flavescens 2*, dan daun *S. pseudocapsicum* memiliki aktivitas sebagai inhibitor terhadap enzim α -glukosidase dan α -amilase yang dibuktikan dengan uji KLT bioautografi dan nilai IC_{50} .
2. Diisolasi senyawa yang menghambat kerja enzim α -glukosidase dan α -amilase yaitu senyawa A dan B. Senyawa A yang termasuk golongan alkaloid dengan λ_{max} 223 nm. Senyawa B adalah golongan steroid tidak aktif UV, memiliki karakteristik IR dan LC-MS/MS mirip dengan stigmasterol, namun hasil UV berbeda, sehingga diduga merupakan 7,24-stigmastadien-3 β -ol yang memiliki karakteristik mirip dengan stigmasterol.
3. Nilai IC_{50} ekstrak total *Ophiorrhiza discolor* sebagai inhibitor α -amilase yaitu $140,74 \pm 6,85$ ppm sedangkan nilai IC_{50} fraksi *Ophiorrhiza discolor* untuk fraksi *n*-heksana yaitu $87,91 \pm 1,05$ ppm, fraksi etil asetat yaitu $85,54 \pm 7,7$ ppm, serta fraksi butanol yaitu $177,8 \pm 1,07$ ppm. Nilai IC_{50} Senyawa B hasil isolasi yaitu $110,29 \pm 6,06$ ppm.

5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan uji aktivitas inhibitor α -glukosidase dan α -amilase dari tiap fraksi ekstrak metanol yang ada. Senyawa A dan B hasil isolasi dari fraksi *n*-heksana *Ophiorrhiza discolor* perlu dilakukan karakterisasi senyawa lebih lanjut seperti pengujian NMR untuk memastikan struktur senyawa murni nya.